

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Lokasi Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai produk Rahn Pegadaian Syariah ini akan dilaksanakan di Desa Air Putih, yang terletak di Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Desa ini memiliki karakteristik masyarakat yang mayoritas beragama Islam dan sebagian besar penduduknya tinggal di daerah pedesaan, di mana sebagian besar dari mereka belum terbiasa dengan sistem pembiayaan syariah.

Peneliti memilih Desa Air Putih, yang terletak di Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu, sebagai lokasi penelitian karena desa ini memiliki karakteristik yang sangat relevan dengan tujuan dari studi ini. Desa Air Putih merupakan wilayah pedesaan yang mayoritas penduduknya beragama Islam, sehingga sangat cocok untuk menjadi objek penelitian terkait produk keuangan berbasis syariah seperti Rahn Pegadaian Syariah. Produk ini memang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Muslim yang menginginkan solusi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, keberadaan masyarakat Muslim dalam jumlah besar menjadi indikator penting untuk mengukur sejauh mana

tingkat penerimaan dan pemahaman masyarakat terhadap sistem pembiayaan syariah.

Namun demikian, sebagian besar masyarakat di Desa Air Putih masih belum memahami secara utuh mengenai konsep dan manfaat pembiayaan syariah, dilihat dari kegiatan pre test sebelum penelitian termasuk produk Rahn. Minimnya pemahaman ini menunjukkan adanya kesenjangan informasi yang perlu dijumpai melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi yang sistematis. Keterbatasan akses terhadap informasi di wilayah pedesaan menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya literasi keuangan, khususnya dalam konteks keuangan syariah. Hal ini menciptakan urgensi dan peluang bagi peneliti untuk melakukan kajian yang lebih mendalam, sekaligus menguji efektivitas metode sosialisasi produk keuangan syariah yang dapat diterapkan di daerah serupa.

Selain itu, potensi pengembangan ekonomi lokal juga menjadi salah satu pertimbangan penting dalam penelitian ini. Apabila masyarakat memiliki pemahaman yang baik terhadap produk-produk syariah seperti Rahn, maka mereka dapat mengakses pembiayaan mikro secara lebih mudah dan halal, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kegiatan ekonomi, terutama di sektor usaha kecil dan menengah. Dengan demikian, edukasi keuangan syariah tidak hanya memberikan

dampak pada aspek pemahaman, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara langsung.

Adapun permasalahan utama yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini mencakup beberapa hal penting. Pertama, masyarakat masih belum mengetahui secara jelas apa itu Rahn, bagaimana sistem kerjanya, serta apa keunggulannya dibandingkan dengan pegadaian konvensional. Kedua, kurangnya kegiatan sosialisasi dari pihak Pegadaian Syariah maupun lembaga keuangan terkait telah menyebabkan produk ini belum dikenal luas di kalangan masyarakat pedesaan. Ketiga, masih terdapat persepsi negatif atau ketidaktahuan yang berkembang di masyarakat bahwa semua bentuk pembiayaan mengandung riba dan bertentangan dengan nilai-nilai Islam, padahal Rahn justru hadir sebagai solusi yang syariah-compliant. Keempat, literasi keuangan syariah di wilayah pedesaan seperti Desa Air Putih tergolong rendah, sehingga masyarakat belum mampu membedakan secara tepat antara produk yang sesuai syariah dan yang tidak, serta belum dapat memanfaatkan secara optimal peluang yang ditawarkan oleh sistem keuangan syariah.

Dengan hal tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat pedesaan, khususnya di Desa Air Putih. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan yang konstruktif bagi lembaga-lembaga

keuangan syariah, terutama Pegadaian Syariah, dalam merancang strategi sosialisasi yang lebih tepat, efektif, dan menyentuh langsung kebutuhan serta karakteristik masyarakat Desa Air Putih.

Desa Air Putih adalah sebuah desa yang memiliki potensi besar dalam memanfaatkan produk-produk keuangan syariah, namun masih memerlukan pemahaman yang lebih dalam mengenai manfaat dan prinsip produk tersebut, seperti Rahn Pegadaian Syariah. Keberadaan desa yang terletak di daerah pedesaan ini menjadi tantangan tersendiri karena keterbatasan akses terhadap informasi dan lembaga keuangan syariah. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat memperoleh informasi yang jelas, serta memahami cara kerja sistem pembiayaan syariah yang bebas dari riba dan sesuai dengan ajaran agama Islam.

Sebagai lokasi yang tepat untuk kegiatan sosialisasi dan edukasi ini, Desa Air Putih juga memiliki sejumlah fasilitas yang dapat mendukung jalannya kegiatan, seperti balai desa dan tempat ibadah (misalnya masjid), yang sering digunakan untuk berbagai acara komunitas. Pusat-pusat kegiatan tersebut akan digunakan untuk mengadakan forum, pelatihan, serta diskusi yang melibatkan masyarakat setempat, tokoh agama, serta para ahli keuangan syariah.

Penyelenggaraan acara ini di lokasi yang dekat dengan masyarakat akan memudahkan akses informasi,

memungkinkan interaksi langsung antara peserta dengan narasumber, serta memperkuat keterlibatan masyarakat dalam memahami dan menggunakan produk Rahn Pegadaian Syariah.

B. Khalayak Sasaran

Kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai produk Rahn Pegadaian Syariah di Desa Air Putih, Bengkulu Tengah, dirancang untuk menjangkau berbagai kelompok masyarakat yang membutuhkan pemahaman lebih mendalam tentang sistem pembiayaan syariah dan cara kerja produk Rahn. Kegiatan ini memiliki sasaran utama yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat yang memiliki potensi untuk memanfaatkan produk pembiayaan syariah yang bebas dari riba.

Sasaran pertama adalah masyarakat Desa Air Putih, terutama mereka yang berada dalam usia produktif mulai dari umur 25 tahun keatas dan sudah menikah memiliki berbagai kebutuhan mendesak, seperti kebutuhan untuk modal usaha, biaya pendidikan, atau kesehatan. Sebagian besar dari mereka mungkin belum terbiasa dengan sistem pembiayaan syariah, sehingga penting untuk memberikan penjelasan mengenai keuntungan dan manfaat produk Rahn Pegadaian Syariah yang sesuai dengan prinsip syariah, yaitu tanpa melibatkan bunga. Dengan sosialisasi yang tepat, masyarakat desa akan lebih

memahami cara kerja sistem pembiayaan syariah ini, dan bagaimana mereka bisa memperoleh dana dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam.

Kelompok kedua yang menjadi sasaran adalah kelompok berpenghasilan menengah ke bawah kurang dari 1 juta. Mereka adalah masyarakat dengan keterbatasan ekonomi yang seringkali membutuhkan dana dalam waktu yang singkat untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Produk Rahn Pegadaian Syariah menjadi alternatif yang sangat relevan bagi mereka, karena menawarkan solusi pembiayaan yang aman, halal, dan bebas bunga. Dalam sosialisasi kepada kelompok ini, tujuan utama adalah memberikan pemahaman bahwa mereka juga berhak mendapatkan akses ke layanan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, tanpa harus khawatir terlibat dalam transaksi yang mengandung unsur riba. Edukasi yang diberikan akan mempermudah mereka untuk memahami bahwa mereka memiliki pilihan yang lebih baik dan sesuai dengan keyakinan agama.

Tokoh agama dan pemimpin masyarakat juga menjadi bagian penting dari khalayak sasaran. Tokoh agama seperti ustadz dan ulama memiliki pengaruh besar di tengah masyarakat, dan peran mereka sangat penting dalam membimbing masyarakat untuk memilih produk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Dengan keterlibatan tokoh agama, pemahaman yang lebih dalam tentang manfaat dan

prinsip produk Rahn Pegadaian Syariah akan lebih mudah diterima oleh masyarakat, terutama karena mereka merasa bahwa penjelasan yang diberikan sesuai dengan ajaran agama mereka. Para tokoh agama juga berperan sebagai agen perubahan yang dapat menyebarluaskan informasi dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat.

Kelompok terakhir yang menjadi sasaran adalah UMKM di Desa. Desa Air Putih seringkali menghadapi tantangan dalam memperoleh pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Produk Rahn Pegadaian Syariah dapat menjadi solusi bagi mereka yang membutuhkan modal usaha, tanpa terlibat dalam pembiayaan yang mengandung bunga. Sosialisasi kepada kelompok ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang alternatif pembiayaan yang halal dan sesuai dengan ajaran Islam, serta memberikan pemahaman tentang bagaimana produk Rahn dapat mendukung perkembangan usaha mereka secara berkelanjutan.

Dengan sasaran-sasaran yang beragam ini, diharapkan kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai produk Rahn Pegadaian Syariah dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat desa. Kegiatan ini bertujuan tidak hanya memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat, tetapi juga mendorong masyarakat untuk memahami dan memanfaatkan produk keuangan syariah yang dapat mendukung kesejahteraan

mereka, dengan tetap menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ajaran Islam yang menghindari riba.

C. Jenis Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) yaitu sebuah penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan untuk mengkaji tindakan yang sedang berlangsung dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. Hal yang mendasari dilakukannya *Participatory Action Research* (PAR) adalah untuk mendapatkan perubahan yang diinginkan. Metode PAR cukup relevan pada kegiatan sosialisasi karena melibatkan stakeholders dalam memberi masukan dan solusi dalam proses perubahan sosial pada suatu komunitas menjadi semakin baik. PAR merupakan suatu metode baru yang diterapkan, dimana mahasiswa berperan serta, saling memahami, menganalisa dan melakukan tindakan bersama-sama dengan masyarakat. Pelaksanaan PAR merujuk pada langkah-langkah metode PAR yang disampaikan seperti pemetaan awal yakni dalam memahami kondisi dan karakteristik wilayah penelitian, kemudian membangun hubungan kemanusiaan dengan masyarakat sehingga diharapkan ada proses penyatuan antara pengabdian dan masyarakat seperti simbiosis mutualisme.

Dalam penggalan data penulis menggunakan metode pendampingan yang berbasis *Participatory Action Research* (PAR) yaitu metode riset yang dilaksanakan secara partisipatif di antara warga masyarakat dalam suatu komunitas arus bawah yang semangatnya untuk mendorong terjadinya aksi-aksi transformatif melakukan pembebasan masyarakat dari belenggu ideologi dan relasi kekuasaan (perubahan kondisi yang lebih baik) Adapun langkah-langkah Metode PAR, yaitu

a) .Mengetahui Kondisi Masyarakat (*To Know*)

Proses Tahapan yang pertama ini merupakan inkulturasi atau membaur dengan masyarakat untuk membangun kepercayaan. Pada tahap ini, tim peneliti diharapkan telah berhasil membentuk kelompok-kelompok informal masyarakat untuk melakukan riset bersama, sekaligus melakukan agenda analisis untuk merencanakan tindakan berikutnya. Kelompok kelompok informal bisa merupakan kelompok yang sudah terbangun, seperti kelompok ibu-ibu dan kelompok bapak-bapak. Kelompok kelompok inilah yang menjadi simpul-simpul masyarakat untuk melakukan proses, karena kelompok-kelompok ini merupakan modal sosial untuk memecahkan problem sosial yang menciptakan perubahan komunitas.

b) Memahami Masyarakat (*To Understand*)

Setelah peneliti melakukan observasi dan melakukan pendekatan kepada masyarakat Desa Air Putih, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang ada di desa tersebut. Seperti masalah pendidikan, lingkungan hidup, ekonomi, dan persoalan lainnya. Adapun masalah yang ada di tengah-tengah kelompok masyarakat Desa Air Putih ini adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan serta sosialisasi tentang produk rahn pegadaian syariah di desa Air Putih

b) Planning

Perencanaan program disusun berdasarkan rumusan masalah dan tujuan, perencanaan program ini bentuknya semacam sebuah proposal dengan sistematika sebagai berikut:

1. Analisis Masalah, uraian analisis ini bersumber dari masalah utama, penyebab utama, dan akar masalah yang harus segera diatasi dan diselesaikan atau dipecahkan.
2. Analisis tujuan, uraian ini bersumber atau sama dengan analisis pohon harapan. Selanjutnya dilengkapi dengan uraian: tujuan inti, harapan utama, strategi-strategi, dan dampak yang dihasilkannya. Uraikan perubahan apa yang terjadi seandainya strategi ini dijalankan,

sehingga menyelamatkan kehidupan komunitas ke depan.

3. Matrik analisis kelayakan strategis. Matrik ini digunakan untuk menganalisis kelayakan strategi sebuah program dilaksanakan. Bentuk programnya apa, capaian targetnya apa, respon suka atau tidaknya komunitas, kemungkinan dilaksanakannya, sumberdaya yang dibutuhkan.
4. Matrik Perencanaan Operasional (MPO) atau Matrik Rencana Kerja (MRK). Matrik ini merupakan bentuk operasional tentang program yang dilaksanakan. Komponen matrik berupa bentuk kegiatan, target atau capaian, jadwal pelaksanaan, penanggungjawab, support sumber daya yang dibutuhkan, resiko atau asumsi.
5. Organisasi Pelaksana. Penentuan penanggungjawab dan pelaksana program, yaitu pihak yang menjadi siapa untuk melakukan apa.
6. Penganggaran, Sumber dan Pengeluaran (Budgeting). Uraian kebutuhan anggaran dan bahan yang dibutuhkan, dengan asumsi sumber pemasukan dan asumsi pengeluaran.

c). Melakukan Aksi (To Action)

Melakukan aksi untuk memecahkan masalah yang ada pada masyarakat Desa Air Putih. Kegiatan sosialisasi tentang pengenalan produk Rahn dilaksanakan pada hari senin, pada tanggal 16 Juni 2025 bersama warga dan kepala desa beserta perangkat desa . tentang pengenalan produk Rahn Pegadaian Syariah ini dihadiri oleh Kepala Desa setempat, pengurus desa, pihak pihak Pegadaian Syariah CPS Bengkulu, dan peserta dengan jumlah 25 peserta. Kegiatan sosialisasi ini dinarasumberi langsung oleh pihak dari Pegadaian Syariah CPS Bengkulu yaitu ibu Wilsa Firdaus dan ibu Indri Rany Rahayu yang menjelaskan tentang pengertian umum Pegadain Syariah, produk-produk Pegadain Syariah terutama Produk Rahn, dan Edukasi mengenai Rahn Pegadaian Syariah.

d) .Refleksi

Refleksi bukan sekedar dilakukan untuk internal tim peneliti, tetapi dilakukan bersama komunitas, sehingga terbangun pembelajaran untuk keseluruhan masyarakat yang terlibat. Refleksi dibangun untuk mengkritisi kembali hal hal yang pernah dilakukan

dan pelajaran apa yang bisa diambil untuk menapak ke depan. Dengan demikian dibangunlah komitmen untuk melanjutkan program untuk menapak perubahan sehingga tidak terjadi keterputusan. Dari sini akan muncul pengetahuan baru dan komitmen baru antara tim peneliti dengan masyarakat, sehingga apa yang dilakukan selama ini bermakna bagi semuanya.

Pelaksanaan kegiatan mengacu pada rencana yang telah dirancang dan tertuang dalam jadwal kegiatan dan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat digambarkan melalui Roadmap yaitu sebagai berikut

Tabel 3. 1
Roadmap Pengabdian Masyarakat

NO	ISI	KETERANGAN
1	Keadaan sebelum kegiatan	Sebelum peneliti melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi produk rahn di Desa Air Putih, masyarakat belum memahami produk yang ada di pegadaian syariah
2	Tujuan	Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini agar para warga terutama warga desa air putih dapat teredukasi dan paham bagaimana

		menggunakan produk Rahn dengan bijak untuk penunjang masa depan dan bisa juga untuk kebutuhan jangka panjang mereka.
3	Tahapan pelaksanaan	1. Tim penyelenggara melakukan survey lokasi dan observasi untuk mengetahui gambaran awal terkait permasalahan yang dihadapi 2. Mengidentifikasi masalah yang ada di Air Putih dan peneliti dapat menyusun strategi atau rencana untuk menyelesaikan masalah yang ada di Desa Air Putih. 3. Membuat suatu planning, yaitu : Peneliti membuat surat undangan, melakukan perizinan kepada lingkungan sekitar, mengajak pihak pegadaian untuk berpartisipasi dan menjadi narasumber dalam kegiatan yang akan dilakukan. 4. Pemberian undangan kepada kepala desa atau kepala dusun setempat untuk ditunjukkan kepada masyarakat. 5. Melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang pengenalan produk rahn dari pegadaian syariah yang dilaksanakan di desa Air Putih
4	Sasaran dari setiap tahap	1. Warga desa air putih dari umur 25 tahun keatas 2. kelompok warga berpenghasilan menengah kebawah kurang dari 1 juta

		3. tokoh agama dan pimpinan masyarakat 4. UMKM di desa Air Putih
5	Indikator pencapaian sasaran	Dengan adanya program pengabdian sosialisasi dan edukasi tentang produk Rahn dari pegadaian syariah di desa air putih ini ,maka diharapkan dapat meningkatkan minat dan menambah wawasan para warga mengenai produk Rahn itu sendiri
6	Penanggung jawab dan pihak yang terlibat	Betran akbar wahyu seorang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu,dan pihak yang terlibat yaitu pegadian syariah bengkulu
7	Evaluasi	Penyusunan laporan akhir

D. Biaya Kegiatan

Tabel 3. 2

Biaya Sosialisasi Dan Edukasi Produk Rahn Pegadaian Syariah

NO	Uraian	Volume	Harga	Jumlah
1	Spanduk	3x1	Rp.75.000	Rp.75.000
2	Snack	60 kotak	Rp.10.000	Rp.600.000
3	Parsel Buah	2 piring	Rp.35.000	Rp.70.000
4	Air Mineral	2 dus	Rp.20.000	Rp.40.000

5	Air Mineral Botol	5 botol	Rp.5.000	Rp.25.000
Total				Rp.810.000

E. Tahapan Kegiatan

Adapun tahapan dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat dalam melaksanakan Sosialisasi serta edukasi dalam Pemanfaatan produk pegadaian Rahn di Pegadaian Syariah Yang Halal dan Bebas Riba di desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah. ini diawali dengan tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan penyusunan laporan.

1. Tahap Persiapan Kegiatan

Pada tahapan ini, dilakukan observasi dengan mengunjungi lokasi pengabdian masyarakat, bertemu dengan Kepala Desa dan warga di Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah. Pada kesempatan tersebut dilakukan kegiatan pre test mengenai pemahaman warga tentang Produk pegadaian Rahn dari pegadaian syariah. pre test awal menunjukkan bahwa tingkat pemahaman warga desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah mengenai produk pegadaian Rahn dari pegadaian syariah ini sangat rendah. Kepala Desa dan warga di desa Air Putih

Kabupaten Bengkulu Tengah sudah memberikan izin untuk melakukan Sosialisasi di desa mereka. Salah satu aspek penting dalam melaksanakan pengabdian ini adalah menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak yang terkait dengan tabungan emas yaitu pihak Pegadaian Syariah.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan mengacu pada rencana yang telah dirancang dan tertuang pada jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat. Dengan rincian sebagai berikut: Sosialisasi dan edukasi Dalam Pemanfaatan produk pegadaian Rahn di Pegadaian Syariah di desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah ,dimana kegiatan ini diadakan untuk mengedukasi warga tentang manfaat yang bisa didapatkan dalam menggadai barang di Pegadian Syariah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2025

3. Tahap Evaluasi dan Penyusunan Laporan

Evaluasi merupakan langkah yang sangat penting dalam melaksanakan program pengabdian ini. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai dan mengukur tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Kemudian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program kerja yang telah dilaksanakan berupa Sosialisasi dan edukasi Dalam Pemanfaatan produk pegadaian Rahn di Pegadaian

Syariah di desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah untuk menggadaikan barang dengan secara syariah dan bebas riba di Pegadaian, khususnya pada Pegadaian Syariah. Penyusunan laporan merupakan tahapan terakhir dalam program pengabdian ini, dengan adanya laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan kepada pemangku kepentingan dan instansi untuk dapat terus mengembangkan Pegadaian Syariah di Indonesia khususnya di Bengkulu Tengah.

Tabel 3. 3

Tahap Kegiatan Sosialisasi Literasi Dalam Pemanfaatan produk Pegadaian Rahn dari Pegadaian Syariah di Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah.

Tahapan	Kegiatan	Sasaran
Tahapan 1	Melakukan survey lokasi dan observasi untuk mengetahui gambaran awal terkait dengan permasalahan yang dihadapi lokasi di lokasi	Masyarakat desa Air Putih kabupaten Bengkulu Tengah yang belum memahami tentang produk pegadaian Rahn Dari Pegadaian Syariah.
Tahapan 2	Menjalin kerja sama bersama narasumber yang berkompeten di bidangnya	Pegadaian Syariah
Tahapan 3	Mempersiapkan segala perlengkapan untuk melaksanakan kegiatan seminar	Masyarakat Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah.

	berupa edukasi Pemahaman tentang Literasi Pemanfaatan produk pegadaian Rahn dari pegadaian syariah	
Tahapan 4	Kegiatan Sosialisasi sosialisasi dan edukasi Dalam Pemanfaatan produk pegadaian Rahn dari Pegadaian Syariah di desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah.	Masyarakat Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah.

